



## Edukasi literasi finansial melalui media sosial instagram dan youtube “Si Kemal” bagi anak usia prasekolah

### *Financial literacy education through social media instagram and youtube "Si Kemal" for preschool children*

Lizza Suzanti<sup>1\*</sup>, Rr. Deni Widjayatri<sup>1</sup>, Nenden Sundari<sup>1</sup>, Farid Rizqi Maulana<sup>2</sup>, Yulianti Fitriani<sup>1</sup>, Siti Anisa Burairoh<sup>1</sup>, Awalia Fajriah<sup>1</sup>, Syifa Fauziyah Anwar<sup>1</sup>, Indira Sofy Anggraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Serang, Provinsi Banten 42116, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Serang, Provinsi Banten 42116, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [lizzasuzanti@upi.edu](mailto:lizzasuzanti@upi.edu)

Pengiriman: 10/November/2023; Diterima: 24/Juli/2024; Publikasi: 31/Juli/2024

DOI: <https://doi.org/10.31629/anugerah.v6i1.6408>

**Untuk Kutipan:** Suzanti, L., Widjayatri, R. D., Sundari, N., Maulana, F. R., Fitriani, Y., Burairoh, S.A., ... Anggraini, I. S. (2024). Edukasi literasi finansial melalui media sosial instagram dan youtube “Si Kemal” bagi anak usia prasekolah. *Jurnal Anugerah*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v6i1.6408>

#### Abstrak

Perkembangan media sosial yang masif dapat dimanfaatkan secara positif dalam pembiasaan anak usia pra sekolah termasuk dalam mengenalkan literasi finansial. Tujuan kegiatan ini adalah mengedukasi guru dan anak usia prasekolah sekaligus mengkampanyekan konsep literasi finansial “Si Kemal – literasi KEuangan optiMAL” melalui *launching* akun Instagram (@penelitian.sikemal) dan Youtube (Petualangan Si Kemal) sehingga dapat memenuhi ketersediaan media edukasi literasi finansial bagi anak usia pra sekolah. Sasaran kegiatan adalah anak usia prasekolah dengan rentang usia 4 – 6 tahun dan pendidik (guru TK) di Kota Serang dan Kota Cilegon. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan edukasi langsung mengundang siswa dan guru pada tempat yang sama dengan menonton video yang diunggah pada YouTube dan Instagram. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi pengamatan langsung di kelas serta pembagian angket yang disebar kepada peserta melalui *google-form* setelah kegiatan berlangsung selama satu minggu. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis deskriptif dari hasil pengamatan dan angket Hasilnya, peserta memberikan respons positif dengan hadirnya sosial media Instagram dan Youtube “Si Kemal”. Dari 16 pernyataan yang disampaikan, 90 persen lebih responden memberikan penilaian baik terhadap Instagram dan Youtube “Si Kemal” dilihat dari aspek motivasi, kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan. Dapat disimpulkan bahwa video Si Kemal dapat meningkatkan tingkat literasi finansial siswa.

Kata kunci: literasi finansial; media sosial; *launching* Si Kemal



### **Abstract**

*The massive development of social media can be positively utilized in instilling habits among preschool-aged children, including introducing financial literacy. The objective of this activity is to educate teachers and preschool children while simultaneously promoting the financial literacy concept "Si Kemal – literaSI KEuangan optiMAL" (optimal financial literacy) through launching Instagram account (@penelitian.sikemal) and YouTube (Petualangan Si Kemal), thereby ensuring the availability of financial literacy educational media for preschool-aged children. The target audience includes preschool children aged 4-6 years and educators (kindergarten teachers) in Serang City and Cilegon City. Community service implementation involves direct education by inviting students and teachers to the same location to watch videos uploaded on YouTube and Instagram. Data collection is conducted through direct classroom observations and distributing questionnaires to participants via Google Forms after the activities have been conducted for one week. The data analysis technique used is a descriptive analysis of the observations and questionnaires. The results show that participants responded positively to Si Kemal's Instagram and YouTube presence. From the 16 statements presented, over 90 per cent of respondents gave positive ratings to Si Kemal's Instagram and YouTube regarding motivation, attractiveness, ease of use, and usefulness. It can be concluded that the Si Kemal videos can enhance students' levels of financial literacy.*

*Keywords: financial literacy; launching Si Kemal; social media*

### **Pendahuluan**

Fenomena meningkatnya penggunaan internet khususnya di kalangan generasi muda maka digitalisasi keuangan pun makin gencar dikenalkan. Namun peningkatan ini masih belum diiringi oleh kenaikan dalam literasi keuangan secara signifikan. Data menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia sebesar 40 persen menurut penelitian yang dihasilkan oleh salah satu instansi negara yang bergerak di bidang pengawasan keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020. Tentunya angka ini dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi, sehingga literasi keuangan di negara kita dapat makin berkembang setiap tahunnya.

Langkah penting dalam usaha perubahan situasi yang terasa saat ini ialah mencari cara untuk mengembangkan kesadaran literasi finansial yang bisa diajarkan sebelum masyarakat mencapai usia dewasa, yakni ketika seorang anak masuk pada usia emas atau *golden age*. Peningkatan literasi finansial sangat penting untuk mempersiapkan anak-anak sejak usia dini agar memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dan bisa mengukur ketercapaian pemahaman anak dalam hal kualitas kesejahteraan pada masa yang akan datang, apakah sudah dalam tahap yang baik atau belum (Noverita & Westhisi, 2021).

Pendidikan ini harus diberikan melalui pengenalan pengetahuan finansial saat masa keemasan anak dimaksudkan untuk membiasakan seorang anak bisa mengatur keuangannya dengan tepat, meskipun dalam hal ini masih diberikan oleh orangtuanya dengan pengawasan tertentu. Namun, kemandirian anak dalam mengatur dan mengelola finansialnya yang akan bisa memberikan pemahaman mereka saat dewasa nanti. Dengan demikian, mereka akan mampu membuat keputusan finansial yang bijak dan menghindari masalah keuangan di kemudian hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan (Mukhibat, 2020).

Pentingnya edukasi finansial sejak dini didasarkan pada alasan bahwa kualitas pendidikan awal anak akan menentukan perkembangan di tahap berikutnya. Di samping itu, kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dikuasai saat masa kekanak-kanakan (Rapih, 2016). Sementara kerangka Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2021-2025 memberikan arahan untuk masyarakat bisa mencapai tingkat literasi finansial yang sangat baik (*well literate*).

Hal ini bisa diwujudkan pada pemanfaatan teknologi dan menyusun rencana strategis jangka panjang untuk memberikan pemahaman tentang literasi finansial.

Oleh karena itu, salah satu solusi melalui edukasi literasi finansial yang seyogianya dilakukan tidak hanya pada ranah sekolah, melainkan juga kepada keluarga dan masyarakat melalui media sosial. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masa kini sudahlah tentu diarahkan ke area teknologi. Apalagi perkembangan teknologi yang semakin maju membuat pembelajaran haruslah ditujukan pada media pembelajaran yang lebih canggih juga (Herliani et.al., 2024). Makin luas media sosial dimanfaatkan sebagai media edukasi literasi finansial maka makin cepat pengetahuan dan kecakapan finansial akan dikuasai. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber informasi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat literasi finansial (Dolan, R. et.al., 2016; Bawre, S., & Kar, S., 2019; Frisancho, 2020). Media dalam pembelajaran memiliki peran sebagai alat perantara komunikasi di antara yang terlibat dalam pembelajaran seperti komunikasi antara guru dan siswa. Pesan dikirimkan oleh guru berupa materi ataupun seperangkat pengetahuan dan diterima oleh siswa untuk dipahami dan dimanfaatkan dengan baik (Mustofa, et.al., 2024).

Media sosial telah ditemukan memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan (Lutfi, 2023). Ini menyediakan platform bagi pengguna untuk mengakses dan berbagi informasi keuangan, yang dapat berkontribusi untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi (Khan & Ahmad, 2022). Keterlibatan media sosial telah terbukti secara positif memengaruhi niat untuk memiliki produk investasi perbankan syariah di kalangan milenial (Shvahr, et.al., 2021). Selain itu, penggunaan media sosial untuk keuangan pribadi telah dikaitkan dengan hasil keuangan positif dan kepuasan pengguna (Yingxia, et.al., 2020). Namun, penting untuk dicatat bahwa keaslian dan keandalan informasi yang dibagikan di platform media sosial harus dipertimbangkan (Trisuci & Abidin, 2022). Literasi keuangan dapat memoderasi hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif, menunjukkan bahwa hal itu dapat memengaruhi individu untuk mengurangi perilaku konsumtif mereka. Secara keseluruhan, media sosial dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempromosikan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Edukasi literasi finansial pada anak masih terbatas dan sering terabaikan sehingga dapat menghambat tumbuh kembang anak terutama dalam hal tanggung jawab serta pengelolaan keuangannya. Banyak anak yang belum memahami hakikat kebutuhan dan keinginan sehingga segala sesuatu yang diinginkannya harus selalu dituruti misalnya ketika anak membeli mainan. Faktanya anak-anak yang belum berkembang literasi finansialnya tidaklah sedikit. Kasus anak yang merengek ketika minta dibelikan mainan, tidak senang berbagi dengan orang lain, membeli beberapa mainan yang sama, dan tidak memahami konsep transaksi (jual-beli) masih sering kita jumpai. Literasi finansial memberikan pengaruh positif yang sangat penting untuk meningkatkan perilaku dalam hal pengelolaan keuangan keluarga (Purniawati & Lutfi, 2019). Menurut penelitian yang dikembangkan oleh Rifdani & Cerya (2022) mengungkapkan bahwa semakin tinggi pengetahuan finansial yang dimiliki oleh seseorang, semakin baik juga terkait dengan pengelolaan keuangan di kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, literasi finansial menjadi aspek penting dalam berkehidupan.

Literasi finansial memiliki dua aspek utama, yaitu pemahaman dan penggunaan. Pemahaman mencakup pengetahuan tentang keuangan pribadi yang didapatkan dari pendidikan finansial, sedangkan penggunaan mengacu pada penerapan pengetahuan ini dalam mengelola keuangan pribadi (Huston, 2010). Dalam hal ini, seseorang mungkin memiliki pengetahuan finansial, tetapi untuk benar-benar memahaminya, mereka harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menerapkannya dalam pengambilan keputusan. Ini menekankan bahwa literasi finansial bukan hanya tentang memahami informasi keuangan, tetapi juga tentang menggunakan informasi tersebut dengan terampil dan percaya diri (Huston, 2010).

Menurut Carpena et al. (2011), literasi finansial dibagi menjadi tiga dimensi:

1. Keterampilan berhitung (*numeracy skills*), yang merupakan kemampuan untuk melakukan perhitungan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan.
2. Dasar kesadaran finansial (*basic financial awareness*), yang melibatkan pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan dasar yang penting dikuasai oleh masyarakat dan bermanfaat saat pengelolaan finansial.
3. Sikap terhadap keputusan keuangan (*attitudes towards financial decisions*), yang mencakup pandangan dan keyakinan seseorang tentang bagaimana seharusnya mereka mengelola uang dan membuat keputusan keuangan.

Dengan memahami dan mengembangkan ketiga dimensi ini, individu diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan dan membuat keputusan yang bijaksana dalam mengelola keuangan mereka. Literasi finansial yang baik memungkinkan seseorang untuk tidak hanya mengetahui informasi keuangan tetapi juga menerapkannya secara efektif dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan hasil kajian kegiatan Pengabdian pada Masyarakat tahun 2022 di desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang. Berdasarkan survei pada 2 lembaga PAUD di desa tersebut diperoleh informasi bahwa kegiatan literasi khususnya literasi finansial bagi anak usia dini masih sangat terbatas. Selanjutnya, dari hasil wawancara pada orang tua diperoleh informasi bahwa anak belum memahami sepenuhnya bahwa uang bersifat terbatas walaupun anak mengetahui bahwa uang dapat ditukar dengan barang atau jasa. Anak tidak menyadari bahwa ayah atau ibu mereka perlu bekerja untuk mendapatkan uang tersebut sehingga uang perlu dihemat dan digunakan untuk barang-barang yang dibutuhkan saja (Suzanti, et.al, 2022).

Mengajarkan anak tentang keuangan memerlukan kerja sama dan kolaborasi dari berbagai sumber agar konsep ini benar-benar tertanam dalam pikiran mereka dan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Keluarga merupakan sumber pertama dan terpenting untuk mengajarkan anak cara mengelola uang dengan baik. Di sisi lain, sekolah tempat anak belajar dan mencoba banyak hal baru serta memperoleh pengalaman berharga juga memegang peranan penting dalam pendidikan pengelolaan keuangan.

Namun, kenyataannya edukasi literasi finansial melalui media di Indonesia saat ini masih terbatas pada gerakan yang tidak terstruktur. Upaya ini sering kali dilakukan dalam bentuk seminar atau kegiatan sejenis yang tidak selalu mencapai semua pihak secara luas. Akibatnya, banyak yang belum sepenuhnya berpartisipasi dalam mengadvokasi literasi finansial secara efektif. Meskipun demikian, dengan adanya kebebasan teknologi media dan informasi yang makin berkembang, pertumbuhan komunikasi media massa meningkat secara signifikan. Hal ini membuka peluang baru untuk mengintegrasikan literasi finansial ke dalam berbagai platform media, sehingga dapat menjangkau lebih banyak orang dan memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan literasi finansial di masyarakat.

Salah satu media sosial yang memiliki konten terkait edukasi finansial adalah Instagram dan Youtube. Beberapa akun Instagram diantaranya @zapfinance, @qm\_fiancial, @bigalphaid, @ngomonginuang, dan @finansialku\_com merupakan akun yang saat ini populer di masyarakat (<https://www.scmmedia.id/2021/01/5-akun-literasi-finansial-yang-dapat-diikuti-di-instagram/>). Sementara channel Youtube diantaranya ZAP Finance TV, Doddy Bicara Investasi, Channel Youtube Tentang Keuangan: Raditya Dika, D'Gold Father dan lainnya (<https://id.theasianparent.com/channel-youtube-tentang-keuangan>). Baik di Instagram maupun Youtube, fokus konten yang disajikan ditujukan untuk remaja atau dewasa, sementara bagi anak usia dini masih jarang.

Berdasarkan hal tersebut, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengusul melakukan pengelolaan media sosial baik Instagram dan Youtube yang diberi tajuk “Si Kemal” yang dapat diakses anak usia prasekolah sebagai sarana edukasi dan kampanye literasi finansial. “Si Kemal” merupakan tokoh animasi merupakan akronim dari literasi KEuangan optiMAL yang dikembangkan pengusul dalam penelitian yang didanai hibah penelitian UPI tahun 2023. Dengan konten-konten yang dibuat diharapkan literasi finansial anak

makin meningkat sehingga agar karakter dan kebiasaan baik pada anak terbentuk secara optimal. Secara khusus kegiatan ini bertujuan agar anak usia prasekolah memiliki pengetahuan tentang literasi finansial dan menemukan solusi dengan menggunakan media yang tepat untuk menguatkan literasi finansial dengan konsep yang menyenangkan.

### Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah edukasi secara langsung. Kegiatan edukasi literasi finansial melalui media sosial Instagram dan Youtube “Petualangan Si Kemal” dilaksanakan di Ruang Aula Lembaga UPI UPI Kampus Serang yang beralamat di Jalan Ciracas Batok Bali Serang Banten. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang merupakan khalayak sasaran kegiatan adalah anak usia prasekolah dengan rentang usia 4 – 6 tahun dan pendidik (guru TK) di Kota Serang dan Kota Cilegon. Pertimbangan utamanya adalah karena sasaran kegiatan merupakan guru dan siswa pada sekolah mitra kegiatan P3K Program Studi PGPAUD Kampus UPI di Serang yang berjumlah 22 sekolah. Di samping ke-22 sekolah tersebut, diundang pula 3 sekolah lainnya karena pertimbangan lokasinya yang dekat dengan tempat kegiatan. Siswa yang hadir berjumlah 24 siswa dengan didampingi oleh guru sekolah atau orang tuanya langsung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode seminar dan memperkenalkan video “Petualangan Si Kemal” pada guru serta siswa.

Metode pelaksanaan seminar edukasi literasi finansial bagi siswa adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan dan Persiapan
2. Pendekatan Interaktif meliputi aktivitas pendahuluan (*ice breaking* dan permainan sederhana mengenai finansial), diskusi kelompok (siswa dan guru mendiskusikan tentang video yang ditontonnya, hingga pada simulasi dan permainan.
3. Studi kasus dengan mengajak siswa untuk memecahkan masalah dari kasus nyata mengenai manajemen keuangan
4. Penutupan dan Tindak lanjut

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi pengamatan langsung dan pembagian angket. Saat pelaksanaan, tim disebar ke beberapa sudut ruangan untuk mengamati langsung bagaimana siswa dan guru saat menonton video dan dicatat secara deskriptif hingga didokumentasikan melalui foto kegiatan. Setelah berakhirnya kegiatan, dilakukan umpan balik kepada peserta untuk mengukur efektivitas materi literasi dalam video “Petualangan Si Kemal” yang diunggah dalam media sosial Instagram dan Youtube, melalui *google form* yang dapat diakses melalui link <https://bit.ly/AngketSiKemal>. Untuk memastikan bahwa seluruh peserta sudah mengakses konten Instagram dan YouTube, setiap peserta harus memperlihatkan kegiatan sedang menonton saat kegiatan berlangsung dengan mengumpulkan potret *selfie* saat kegiatan berlangsung. Selain angket, respons siswa dapat diamati saat dilakukan tanya jawab. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif untuk data kualitatif melibatkan interpretasi dan pengorganisasian data non-numerik seperti wawancara, catatan observasi, dan teks lainnya untuk menggambarkan fenomena secara mendetail. Data-data yang telah dihimpun dari hasil observasi dan penyebaran angket lalu dianalisis secara langsung dengan menggunakan teknik deskriptif. Hasil tersebut diinterpretasikan menjadi pembahasan yang tersaji dan disimpulkan secara deskriptif.

Ketercapaian hasil yang maksimal dari kegiatan ini akan diukur dalam proses evaluasi melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan dan diwujudkan melalui beberapa pernyataan yang akan dijawab oleh pengguna. Indikator ini akan melihat terkait dengan proses dan hasil kegiatan pengabdian ini. Pada saat mengukur keberhasilan proses, evaluasi akan diarahkan pada tahapan-tahapan kegiatan yang sudah dilakukan. Cara mengukurnya dengan melihat, mengamati, dan menganalisis dari proses merencanakan kegiatan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, hingga ke tahap menindaklanjuti setelah setelah kegiatan ini selesai. Terkait

dengan mengukur keberhasilan akhir kegiatan ini akan dilihat dari luaran yang dihasilkan dan tertera dalam proposal kegiatan sebelum acara berlangsung.

## Hasil dan Pembahasan

### Persiapan

Sebelum masuk pada proses pelaksanaan, tim mempersiapkan terlebih dahulu beberapa hal, yakni: (1) melakukan koordinasi awal terkait pembagian tugas dan penyusunan timeline kegiatan, (2) menyusun dan mengunggah konten pada sosial media Instagram dan Youtube “Petualangan Si Kemal” (3) melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan.

Koordinasi awal dilakukan untuk menyamakan persepsi, pembagian tugas dan menyepakati waktu agar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah berikutnya adalah menentukan urutan materi dan mengunggah konten pada sosial media Instagram dan Youtube “Petualangan Si Kemal”. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan lebih runtut sehingga anak dapat memahaminya dengan mudah. Langkah terakhir adalah melakukan rapat koordinasi dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan edukasi literasi finansial. Kegiatan ini direncanakan hari Senin Tanggal 9 Oktober 2023 mulai pukul 08.00 – 11.00 WIB.

Sarana dan prasarana pendukung sangat diperlukan untuk menunjang terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap persiapan, tim operasional menggunakan fasilitas pribadi seperti laptop, printer, dan mobil pribadi. Untuk kegiatan yang bersifat terkoordinasi, tim pelaksana menggunakan ruang diskusi sebagai tempat pertemuan dan koordinasi antara tim pelaksana serta tim pendukung. Tahap pelaksanaannya juga menggunakan sarana dan prasarana yang ada di kampus UPI Serang.

Dalam pengembangan literasi keuangan, Aula Timur disediakan sebagai tempat kegiatan di kampus tempat berlangsungnya pengabdian masyarakat. UPI Kampus Serang juga menyediakan sarana prasarana fungsional seperti meja dan kursi, speaker aktif, layar LCD, LCD proyektor, *microphone*, *smart desk*, dan AC yang tentunya sangat membantu menyukkseskan pengabdian masyarakat tersebut.

YouTube “Petualangan Si Kemal” berisi konten-konten literasi finansial yang memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk anak usia prasekolah untuk memberikan pengetahuan dan kecakapan finansial seperti pengenalan jenis uang berdasarkan sifatnya, konsep transaksi (jual beli), budaya gemar menabung, pengenalan mesin ATM, dan melatih anak agar mencintai mata uangnya sendiri (rupiah) serta menanamkan kepercayaan diri dalam menerapkan pengetahuan dan kecakapan tersebut agar kelak anak dapat membuat keputusan finansial yang efektif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya dan masyarakat

### Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdapat kegiatan sebagai berikut (1) penyampaian undangan kegiatan; (2) koordinasi dan konsolidasi; (3) perumusan model edukasi dan menyusun panduan kegiatan; (4) pelaksanaan kegiatan; dan (5) evaluasi kegiatan; Segera setelah dana pelaksanaan kegiatan diperoleh, tim pelaksana menyampaikan undangan kepada 25 sekolah TK yang ada di Kota Serang dan Kota Cilegon sebagai target khalayak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat. Surat undangan disampaikan langsung kepada sekolah disertai dengan rundown acara dan pamflet.





Gambar 1. Pamflet kegiatan

Selain itu, untuk memudahkan penyampaian informasi kegiatan kepada peserta undangan, panitia membuat WhatsApp Group dengan link sebagai berikut: <https://chat.whatsapp.com/HCOF2JgBUyHJRLv7giAxMm>. Sesuai rencana, kegiatan inti dilaksanakan pada Hari Senin Tanggal 9 Oktober 2023 dengan rundown acara Tabel 1:

Tabel 1

*Susunan Acara*

Waktu	Kegiatan	Pengisi Acara
07.30 – 08.30	<b>Briefing</b>	
	Cek teknis keseluruhan (tempat, <i>sound</i> , presensi, materi,	Seluruh panitia
08.30 – 09.00	<b>Check in Peserta</b>	MC
	Mengisi presensi, pembagian snack, transport dan	
09.00 – 09.20	<b>Pembukaan</b>	
	1. Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Awalia Fajriah
	2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Syifa Fauziyah Anwar
	3. Sambutan Ketua Pelaksana	Lizza Suzanti, S.Pd., M.Si.
09.20 – 10.40	<b>Kegiatan Inti</b>	
	1. Peresmian Instagram dan Youtube “Petualangan Si Kemal”	Seluruh Panitia
	2. Nonton Bersama Youtube “Petualangan Si Kemal”	
10.40 – 11.00	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	1. Umpan Balik User melalui Pengisian	Lizza Suzanti, S.Pd., M.Si
	2. Dokumentasi	Siti Annisa Burairoh
	3. <i>Check out</i> peserta	Seluruh panitia

Kegiatan berlangsung dengan lancar. Seluruh tim terlibat aktif, di samping partisipasi aktif dari peserta kegiatan yang hadir sebanyak 45 orang guru dan anak. Berikut merupakan foto dokumentasi kegiatan selama acara berlangsung.



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta kegiatan dari siswa PAUD

Kegiatan edukasi literasi finansial ini bukan hanya sekedar memberikan pemahaman dan edukasi saja terkait dengan produk yang dihasilkan. Sesuai yang dikatakan oleh Asriati, et.al. (2023) yang menyebutkan bahwa keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilihat dari timbal balik dan kepuasan peserta. Setelah berakhirnya kegiatan, dilakukan umpan balik kepada peserta untuk mengukur efektivitas materi literasi dalam video “Petualangan Si Kemal” yang diunggah dalam media sosial Instagram dan Youtube, melalui Google Form dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2

*Respons User Guru*

No	Item Pernyataan	Kesimpulan
1	Video animasi "Petualangan Si Kemal" telah terbukti efektif dalam menarik perhatian anak-anak untuk memahami konsep-konsep literasi finansial.	76 persen sangat setuju,
		24 persen setuju
2	Video animasi "Petualangan Si Kemal" memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran terkait pengenalan dasar-dasar keuangan.	68 persen sangat setuju,
	Materi yang disampaikan dalam video animasi "Petualangan Si Kemal"	32 persen setuju
3	dirancang dengan sederhana, sesuai dengan tingkat pemahaman anak usia prasekolah.	68 persen sangat setuju,
		32 persen setuju
4	Konten literasi keuangan yang disajikan dalam video animasi "Petualangan Si Kemal" mudah dipahami oleh anak-anak berkat penyajiannya yang sederhana.	72 persen sangat setuju,
	Bahasa yang digunakan dalam video animasi "Petualangan Si Kemal"	28 persen setuju
5	dirancang agar mudah dipahami oleh anak-anak, memudahkan mereka dalam mengerti konsep yang diajarkan.	48 persen sangat setuju,
		52 persen setuju
6	Video animasi "Petualangan Si Kemal" dapat diakses dengan mudah oleh guru dan pendidik, menyediakan alat bantu yang efektif dalam pengajaran.	64 persen sangat setuju,
		36 persen setuju



No	Item Pernyataan	Kesimpulan
7	Video animasi "Petualangan Si Kemal" menambah sumber referensi yang bermanfaat bagi guru dan pendidik dalam mengajarkan literasi keuangan kepada anak usia prasekolah.	64 persen sangat setuju, 36 persen setuju
8	Video animasi "Petualangan Si Kemal" memungkinkan anak-anak untuk belajar tentang literasi keuangan kapan saja dan di mana saja, mendukung pembelajaran fleksibel.	60 persen sangat setuju, 40 persen setuju
9	Melalui video animasi "Petualangan Si Kemal", anak-anak dapat mempelajari literasi keuangan secara mandiri, meningkatkan kemandirian belajar mereka.	56 persen sangat setuju, 44 persen setuju
10	Menonton video animasi "Petualangan Si Kemal" membuat anak-anak lebih antusias ketika guru memperkenalkan konsep-konsep literasi keuangan.	48 persen sangat setuju, 52 persen setuju
11	Dengan menonton video animasi "Petualangan Si Kemal", anak-anak dapat lebih fokus selama sesi pengajaran literasi keuangan yang dipandu oleh guru.	48 persen sangat setuju, 52 persen setuju
12	Video animasi "Petualangan Si Kemal" memberikan pengalaman belajar yang baru dan menarik bagi anak-anak dalam memahami literasi keuangan.	62 persen sangat setuju, 40 persen setuju
13	Penggunaan video animasi "Petualangan Si Kemal" dalam pembelajaran membuat anak-anak lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran literasi keuangan.	56 persen sangat setuju, 40 persen setuju, 4 persen kurang setuju
14	Video animasi "Petualangan Si Kemal" meningkatkan rasa ingin tahu anak-anak tentang literasi keuangan, mendorong mereka untuk belajar lebih lanjut.	48 persen sangat setuju, 52 persen setuju
15	Melalui video animasi "Petualangan Si Kemal", semangat belajar anak-anak dalam mengenal literasi keuangan makin bertambah.	48 persen sangat setuju, 48 persen setuju, 4 persen sangat tidak setuju
16	Setelah menonton video animasi "Petualangan Si Kemal", anak-anak mendapatkan manfaat praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, membantu mereka memahami dan mengelola keuangan dengan lebih baik.	52 persen sangat setuju, 48 persen setuju

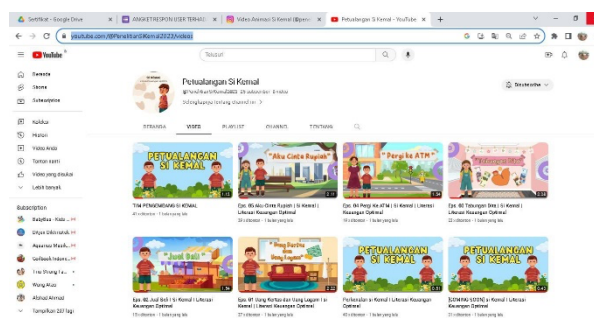
Dari hasil respons guru terkait dengan pelaksanaan PkM ini, hampir seluruhnya menyatakan setuju bahwa konten "Petualangan Si Kemal" dalam YouTube dan Instagram bisa memenuhi kekurangan sumber bahan ajar mengenai literasi finansial untuk anak pra sekolah. Anak begitu antusias untuk bisa memahami literasi finansial untuk kecakapan hidup mereka. Hal ini bisa memberikan solusi terkait dengan permasalahan

mengenai pembelajaran literasi finansial. Data menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia sebesar 40 persen menurut penelitian yang dihasilkan oleh salah satu instansi negara yang bergerak di bidang pengawasan keuangan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020. Tentunya angka ini dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi, sehingga literasi keuangan di negara kita dapat makin berkembang setiap tahunnya.

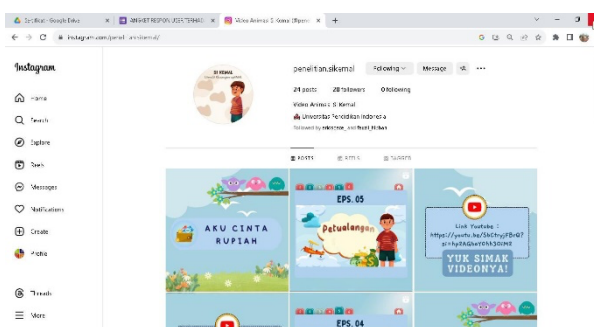
Penggunaan media sosial “Petualangan Si Kemal” membantu aktivitas penyebaran edukasi literasi finansial ini. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh Dolan, R. et.al. (2016) yakni makin luas media sosial dimanfaatkan sebagai media edukasi literasi finansial maka makin cepat pengetahuan dan kecakapan finansial akan dikuasai. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber informasi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat literasi finansial.

### Capaian Luaran

Pengabdian pada masyarakat ini mempunyai capaian luaran utama yang berupa model unggulan terkait penerapan teknologi (media sosial) berisi konten-konten literasi finansial yang memberikan pengetahuan dan pemahaman untuk anak usia prasekolah untuk memberikan pengetahuan dan kecakapan finansial. Hal tersebut dibuktikan dengan Program kegiatan edukasi dan kampanye literasi finansial melalui media sosial Instagram dan Youtube terdiri dari 5 konten, yaitu uang kertas dan uang logam, jual beli, tabungan, pengenalan ATM, dan cara menjaga dan merawat rupiah. Seluruh konten diunggah dalam instagram @penelitian.sikemal dan Youtube Petualangan Si Kemal (<https://www.youtube.com/@PenelitianSiKemal2023/videos>). Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3 dan gambar 4.



Gambar 3. Media sosial (youtube)



Gambar 4. Media sosial (instagram)

### Tindak Lanjut

Upaya lanjutan dari kegiatan ini difokuskan pada tindak lanjut kerja sama yang telah ditetapkan dalam nota kesepahaman dengan sekolah mitra yang sebelumnya telah dilaksanakan oleh UPI Kampus di Serang. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai implementasi nyata dari upaya peningkatan literasi untuk anak usia dini, khususnya dalam mendukung gerakan literasi sekolah yang diinisiasi oleh akademisi UPI Kampus di Serang.

Oleh karena itu, untuk membangun literasi finansial pada anak usia dini, penting untuk menggunakan media yang menarik agar anak-anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang langsung dan efektif. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan karakteristik perkembangan anak dapat mengoptimalkan semua aspek perkembangan mereka (Guslinda & Kurnia, 2018).

### Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Dari 25 KB/TK yang diundang, 1 sekolah tidak mengirimkan peserta (guru dan siswa). Di samping itu, ada pula yang hanya mendelagasikan gurunya saja untuk hadir dan ikut serta dalam kegiatan sehingga total peserta yang hadir dalam kegiatan edukasi literasi finansial sebanyak 45 orang terdiri dari 24 orang guru dan 21 anak. Seluruh peserta begitu antusias untuk menonton video dari Youtube “Petualangan Si Kemal”. Dari hasil angket yang disebarakan kepada guru, bisa disimpulkan guru menyetujui dan memberi respons positif pada hasil luaran ini, meskipun terdapat banyak masukan untuk pengembangan lebih lanjut. Selain angket, respons siswa dapat diamati saat dilakukan tanya jawab. Dari kegiatan tanya jawab hampir seluruh anak dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan tepat dari fasilitator. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan dan kecakapan keuangan yang baik

### Saran

Secara umum, setiap tahapan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana sehingga tidak terdapat kendala yang cukup berarti. Untuk kedepannya, pelaksanaan PkM ini bisa lebih meluas untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dikembangkan pula produk di media sosial agar selalu aktif untuk memberikan edukasi finansial bagi anak sekolah usia dini dan dasar.

### Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami haturkan pada Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan pendanaan bagi seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dana ini diperoleh dari skema pengabdian kepada masyarakat menggunakan RKAT Kampus UPI di Serang.

### Daftar Pustaka

- Asriati, N., Syamsuri, S., Wardani, S. F., Tairas, A., Wiwik, V., Lestari, T. A., Venny, S. & Tella, R. S. (2023). Edukasi kewirausahaan berbasis digital marketing di SMK Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 41-48. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i1.5568>
- Bawre, S., & Kar, S. (2019). Social media and financial institution in the Indian context. *International Journal of Economics and Business Research*, 18(3), 343-355. <https://doi.org/10.1504/IJEER.2019.102734>
- Carpena, F. Cole, S. A., Shapiro, J. & Zia, B. (2011). *Unpacking the casual chain of financial literacy*. Washington DC: The World Bank.
- Dolan, R., Conduit, J., Fahy, J., & Goodman, S. (2016). Social media engagement behaviour: A uses and gratifications perspective. *Journal of Strategic Marketing*, 24(3-4), 261–277. <https://doi.org/10.1080/0965254X.2015.1095222>
- Frisancho, V. (2020). The impact of financial education for youth. *Economics of Education Review*, Elsevier, 78(3). <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101918>
- Guslinda, G. & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad Publishing. <https://doi.org/10.13057/ijap.v4i02.4978>
- Herliani, N., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2024). Pemanfaatan media digital sebagai media edukasi anti perundungan di SDN Lontar Baru kota Serang. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 540-553. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.810>
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Khan, S. & Ahmad, Z. (2022). *The effects of financial literacy and social media on financial behaviour*. London: Routledge
- Lutfi, L. (2023). Social media, islamic financial literacy, and islamic banking product ownership: A moderating model. *El-Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 11(1), 35-58.

- Mukhibat, M. (2020). Konstruksi mutu pendidikan melalui literasi keuangan pada pendidikan anak usia dini di Magetan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/412>
- Mustofa, D. A., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2024). Efektivitas media tarik gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur di kelas 4 SD. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 7(1), 50-62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v7i1.2798>
- Noverita, H. & Westhisi S. M. (2021). Pembelajaran literasi finansial dalam perkembangan sosiemosional anak usia dini melalui kegiatan menabung di RA Nurul Yusro. *Jurnal Ceria*, 4(5), 539–543. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/8024>
- Purniawati, R. T., & Lutfi, L. (2019). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif budaya Jawa dan Bugis. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 31–46. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.963>
- Rapih, S. (2016). Pendidikan literasi keuangan pada anak: Mengapa dan bagaimana?. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 14-28. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/226>
- Rifdani, R., & Cerya, E. (2022). Bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi?. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 102-113. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12779>
- Shvaher, O. A., Degtyarev, S. I., & Polyakova, L. G. (2021). The effect of social media on financial literacy. *International Journal of Media and Information Literacy*, 6(1), 211-218. doi:[10.13187/ijmil.2021.1.211](https://doi.org/10.13187/ijmil.2021.1.211)
- Suzanti, L., Nuroniah, P., & Tiurlina, T. (2022). Edukasi literasi finansial kepada anak usia dini melalui poster di desa Lontar kecamatan Tirtayasa kabupaten Serang. *Jurnal Pelatihan Pendidikan*, 1(2), 82-86. <https://journal.potlot.id/index.php/jurnalpelatihanpendidikan/article/view/14>
- Trisuci, C. M. & Abidin, F. I. N. (2022). The influence of the use of instagram social media, lifestyle, financial attitude, and ease of digital payment facilities in mobile banking on consumptive behavior in students during the Covid-19 pandemic through the role of financial literacy as a modera. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*. <https://doi.org/10.21070/ijler.v15i0.781>
- Yingxia, C., Fengmei, G., & Tong, Z. (2020). Antecedents and consequences of using social media for personal finance. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 31(1), 162-176. <http://dx.doi.org/10.1891/JFCP-18-00049>